No. 12 DECEMBER 1931 Tahoen VI.

Soeara 'Aisjijah.

MADJALLAH – BOELANAN
DIKLOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:
MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH
HINDIA – TIMOER.



Redactie :
COMMISSIE VAN REDACTIE
SEMOEA KARANGAN
SOEPAJA DIKIRIMKAN PADA
C.v.R.Soeara 'Aisjijah Djokja.

Administratie :
Sitti Zarkijah
(HAL OEROESAN OEANG)
Sitti Barijah
(SOERAT MENJOERAT
Kaoeman Djokja.

MEMOEAT.

1 Poetoesan Madjlis Tardjieh
2 Djangan segan (peringatan Red)
3 Soemebaripoen Islam.
4 Koewarasan.
5 Recept masak Madoera.
6 Berita dari sana – sini.
7 Fihrasat

Kabar Administratie.

Soedah menerima sokongan dari :

1. Tjelengan S. A. f 1,47

Siapa lagi?

Kepada Pengoeroes sekalian Tjabang 'Aisjijah, ini hari kami kirimkan soerat dengan blanco postwissel, memperingatkan kewadjibannja menjokong hidoepnja S. A. f 1,— seboelan. Haraplah dengan segera dipenoehi dan toenggakannja diloenasi, sedikit-sedikit wang bantoean dari sitti-sitti, besaralah artinja bagi hidoepnja S. A. itoe.

Kepada sekalian pembatja kami harapkan, soepaia toe roet menjokong djoega sekoeat-koeatnja ; sehingga bertambah besarlah S. A. ini dan semangkin banjak tersiarnja.

Soeara 'Aisjijah moesti hidoep dan bertambah madjoe. Kirimlah bantoean, ini hari djoega !

Terima kasih.

PEROBAHAN

Moelai S. A. penoetoep tahoen ke VI ini, Pengoeroesnja diperbaharoei ; jang mana dengan pengharapan soepaia bertambah radjin dan semangkin madjoe S. A. ini, baikpoen tentang penerbitannja ataupoen isi moeatannja.

Kami membilang banjak-banjak terima kasih, kepada sitti - sitti : Marchamah, Wakirah dan Asminah Hasjim serta pembantoe-pembantoenja, jang soedah mengasoeh S. A. dengan karena Allah, sehingga hidoep sampai sekarang ini. Moedah-moedahan Toehan Allah memberi pahala jang besar, dan tetap menjokongnja djoega dengan boeah firannja.

Kepada penggantinja pengoeroes baroe, kami harapkan soepaja giat bekerdja dengan sabar dan berichtiar banjak, oentoek menambah baiknja S. A. itoe.

Demikianlah soepaia mendjadi ma'loem dan hendaklah pembantoe-pembantoe wang dan karangan, tetap menjokong S. A. ini ; lebih — lebih sekalian Pengoeroes Tjabang 'Aisjijah. Toenggoelah S. A. tahoen dimoeka ini !

Wassalam.

Commissie van Redactie.

SOEARA 'AISJIJAH

— o —

No. 12 December 1931 Tahoen VI.

بسم الله الرحمن الرحيم

POETOESAN MADJLIS TARDJIEH.

Dibawah ini, saja noekilkan sebahagian dari poetoesan Madjlis Tardjieh kita, jang telah bercongres didalam Congres Akbar ke XX jang baharoe laloe. Poetoesan mana, ialah jang berhoeboengan dengan isteri-isteri sahadja; sedang jang lebih lengkap dan officieel, Hoofdbestuur Moehammadijah jang akan menjiarkannja.

Masālah

Bagaimana hoekoemnja orang laki-laki memekai emas atau perak?.

Poetoesan

a. Orang laki-laki memakai emas, haram hoekoemnja.

اَنَّ النَّبِيَّ (صلعم) قَالَ : اُحِلَّ الذَّهَبُ وَالْحَرِيْرُ لِلْاَنَاثِ مِنْ اُمَّتِي وَحُرِّمَ عَلَى ذُكُوْرِهَا. «رواه احمد والترمذي وَالنَّسَائِيُّ»

Sesoenggoehnja Nabi (saw) bersabda: Dihalalkan emas dan soetera bagi isteri-isteri dari oematkoe dan diharamkan kepada laki-lakinja. Hadiets ini diriwajatkannja oleh Ahamd, Attoermoedzi dan Annasa—i.

b. Perak oentoek tempat makanan dan minoeman, haram,

قَالَ النَّبِيُّ (صلعم) : اِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ اَوْ يَشْرَبُ فِى اِنَاءِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ اِنَّمَا يُجَرْجِرُ فِى بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ .

«رواه مسلم»

Nabi (s a w) bersebda; Sesoenggoehnja orang jang makan atau minoem dengan tempat (wadah) emas dan perak, adalah sesoenggoehnja pada peroetnja orang itoe, api neraka jang bersoeara, mendidih (moelak - moelak Dj.) Hadiets ini diriwajatkan oleh Moeslim.

c. Perak oentoek tjintjin, moebah.

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رض) قَالَ : كَتَبَ النَّبِيُّ (صلعم) كِتَابًا فَقِيْلَ لَهُ: اِنَّهُمْ لَا يَقْرَؤُوْنَ كِتَابًا اِلَّا مَخْتُوْمًا. فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَ فِيْهِ «مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ» وَقَالَ لِلنَّاسِ: اِنِّى اتَّخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشْتُ فِيْهِ «مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ» فَلَا يَنْقُشْ اَحَدٌ

Hadiets dari Anas bin Malik (r), berkata: Adalah Nabi [saw] menoelis soerat, maka beliau diberi taoe bahwa sesoenggoehnja mereka itoe tidak soeka membatja soerat, melainkan jang ditjap. Maka baliau memboeat tjintjin dari perak dan dioekirnja "Moehammadoer—Rasoel—Lah". Dan bersebda kepada orang banjak: „Sesoenggoehnja kami memboeat tjintjin dari perak jang kami oekirnja "Moehammadoer—Rasoeloel—Lah"; maka djanganlah ada seorang jang me-

b. Perak oentoek tempat makanan dan minoeman, haram.

قَالَ النَّبِيُّ (صلعم) : اِنَّ الَّذِيْ يَأْكُلُ اَوْ يَشْرَبُ فِىْ اَنَاءِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ اِنَّمَا يُجَرْجِرُ فِىْ بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ .
«رواه مسلم»

Nabi (s a w) bersebda; Sesoenggoehnja orang jang makan atau minoem dengan tempat (wadah) emas dan perak, adalah sesoenggoehnja pada peroetnja orang itoe, api neraka jang bersoeara, mendidih (moelak - moelak Dj.) Hadiets ini diriwajatkan oleh Moeslim.

c. Perak oentoek tjintjin, moebah.

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رض) قَالَ : كَتَبَ النَّبِيُّ (صلعم) كِتَابًا فَقِيْلَ لَهُ: اِنَّهُمْ لَا يَقْرَؤُوْنَ كِتَابًا اِلَّا مَخْتُوْمًا. فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَ فِيْهِ «مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ» وَقَالَ لِلنَّاسِ: اِنِّى اتَّخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشْتُ فِيْهِ «مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ» فَلَا يَنْقُشْ اَحَدٌ

Hadiets dari Anas bin Malik (r), berkata: Adalah Nabi [saw] menoelis soerat, maka beliau diberi taoe bahwa sesoenggoehnja mereka itoe tidak soeka membatja soerat, melainkan jang ditjap. Maka baliau memboeat tjintjin dari perak dan dioekirnja "Moehammadoer—Rasoel—Lah". Dan bersebda kepada orang banjak: „Sesoenggoehnja kami memboeat tjintjin dari perak jang kami oekirnja "Moehammadoer—Rasoeloel—Lah"; maka djanganlah ada seorang jang me-

على نقشه. وفي رواية: ان رسول الله (صلعم) لبس خاتم فضة في يمينه وكان فصه حبشيا وكان يجعل فصه مما يلي كفه. «اخرجه الخمسة»

ngoekir seperti oekiran itoe".

Dan ada lain riwajat : bahwa sesoenggoehnja Rasoeloel-Lah [saw] memakai tjintjin perak pada tangan kanannja, jang mana mata tjintjin itoe dari Habsji, jang dihadapkan oleh beliau kearah telapak tangannja. Hadiets ini diriwajatkan oleh lima Imam Hadiets.

d. Adapoen perak oentoek perhiasan, selain tjintjin, itoe termasoek barang jang didiamkan oleh Sjara' dan hoekoemnja ma'foe.

Masälah

a. Bagaimana hoekoem orang perempoean berpergian tidak berserta mahram ?
b. Dan berapakah djaoeh oekoeran perdjalanan itoe ?
c. Dan siapakah jang diseboet mahram itoe ?

Poetoesan

a. b, Tidak halal bagi orang perempoean berpergian sehari dan keatasnja, melainkan dengan mahram atau soeaminja dan melainkan oentoek keperloean Sjara' serta aman dari fitnah.

قال النبي (صلعم) : لا يحل لامرأة تسافر مسيرة يوم الا مع ذي محرم بها . «رواه مسلم»

Bersebda Nabi (saw): Tidak halal bagi perempoean berpergian perdjalanan sehari, ketjoeali bersama mahramnja. Hadiets ini diriwajatkannja oleh Moeslim.

c. Adapoen jang diseboet mahram jaitoe seperti jang terseboet dalam Al — Qoeran soerat Nisa' ajat 22 – 23 :

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ
النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّهُ كَانَ
فَاحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا. حُرِّمَتْ
عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ
وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ
وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ
مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ
وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ
مِنْ نِسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ
لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ
أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ

Djanganlah kamoe mempe-isterikan perempoean[2] jang soe-dah dinikah oleh bapa-bapa-moe, ketjoeali pada zaman da-hoeloe; sebab jang sedemikian itoe tjemar, terkoetoek serta djalan jang djahat. Diharam-kan kamoe sekalian menikah iboe-iboemoe, anak-anakmoe, kakak—adikmoe, paman-paman (moe.[1]) oewa'-oewa'moe,[1] anak-anaknja saudara laki-laki, anak-anaknja[2] saudara pe-teri, iboe-iboemoe jang menjoe-soehi kamoe, saudara-saudara-moe sesoesoe, iboe-iboe isteri-isterimoe, anak-anak isterimoe jang soedah kamoe koempoeli, iboenja (anak tiri)—maka di-kalau beloem kamoe koempoeli tidak mengapa kamoe nikah anaknja itoe-serta mantoe-ma-toe (isteri anakmoe) sendiri. Dan djanganlah kamoe mengoem-poelkan kedoea isteri, bersau-dara (kakak-adik) ketjoeali pada zaman dahoeloe. Sesoenggoeh-

1) Saudara-saudara bapa jang perempoan
2) Saudara-saudara iboe jang perempoan

إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا.

nja Toehan Allah itoe maha mengampoeni dan mengasihani.

Harepiah sekalian pembatja memperhatikan dan mendjoendjoeng tinggi sebagaimana moestinja.

Oelangilah poetoesan – poetoesan: Madjlis Tardjieh, Congres Mochammadijah, dan Congres Hizboel – Watan, jang akan disiarkan oleh H. B. Mochammadijah dan ternjata besar sekali faidahnja. Teroetama Boeah Congres Aisjijah ke XX jang soedah diratakan oleh M. P. A.

Moedah – moedahan bertambah kokohlah Mochammadijah dan 'Aisjijah, mendjadi poesat persatoean jang ditoedjoe dan dihadjati oleh segenap pendjoeroe Doenia Islam. Amien!

REDACTIE

DJANGAN SEGAN!

Kirimlah rentjana-rentjana jang bergoena bagi Soeara 'Aisjijah!

Tarikanlah pembatja - pembatja S. A. jang berani menjokong!

Tolong bantoelah hidoepnja S. A. dengan derma dan sidekah!

Terima kasih!

C. v. Redactie.

SOEMBARIPOEN ISLAM.

[Sambetipoen S A No. 10-11]

Moehammadijah bg. 'Aisjijah poenika loemampah mawi tatanan ingkang katindakaken dening pandjenengánipoen K. N. Moehamad s. a. w., inggih poenika pranatan ingkang kanti k a w a s p a d a n, k a w i t j a k s a n a n poenapa dene salaras (tjotjok) kalijan kabetahaning oemoem.

Dasar lan pokok woelanganipoen Moehammadijah bahagian 'Aisijah :

1. Kita wadjib angoedi ngilmoe.
2. Manawi sampoen angsal ngilmoe, wadjib ngangge oetawi nindakaken ingkang sae lan prajogi.
3. Manawi snmpoen nindaken wadjib noelar - noelaraken ngilmoenipoen dateng sanak, tangga lan oemoemipoen sadaja manoesa.
4. Sabar, tlatos, kendel lan bandel, inggih gamaning tijang moelang. Boten moendoer djalaran dipoen etje, dipoen mengsah lan dipoen . . . . nanging kedah sabar tlatos toemindakipoen.

Mila boten aneh salahiripoen Moehammadijah oetawi 'Aisijah, ladjeng toekoel pinten – pinten Moeballighat [djoeroe anggijaraken agami Islam] sami tandang memoelang dateng kampoeng - kampoeng, doesoen - doesoen lan negari-negari, sanadjan boten sineboet ngoelami oetawi mbok Njai (kjai estri).

Golongan ngoelami djaler lan estrinipoen sami gondjing andakwa dateng Moehammadijah oetawi 'Aisijah, anggenipoen tiroe - tiroe tjara n g r i k a. Poenapa inggih, Moehammadijah ngedegaken sakolahan mawarni - warni, grija miskin polikliniek l. s. s. poenika kadakwa tiroe - tiroe tjara ngrika-ngrika (sanes agami Islam)?.

Para saderek! ing ngriki koela bade ngatoeraken sakedik kawontenanipoen tindak dalem K. N. Moehammad s.a.w. (ingkang pantjen kaoetoes kangge toelada, pangilon, tradjoe,

gambar, nglaras saha ngoekcer dateng sadajaning titah).

Kita manoengsa wadjib niroe, noelada lan njonto dateng tindak dalem K. N. kados poenapa lan kados poendi timdakipoen K. N. kedah kita tirokaken. Allah sampoen jasa peprentahan. „Sing sapa manoet digandjar sing ninggal (ora nglakoni) disiksa.

Lah, makaten poenika pranatan ingkang kaampil K. N. Moehammad s. a. w. Dados rawoehipoen K. N. Moehammad poenika perloe ambebingah lan anggegadang gandjaran dateng para manoengsa ingkang manoet dateng dawoehipoen lan angadjrih—adjrihi dateng para manoengsa ingkang nilar kawadjibanipoen (ora nglakoni dawoeh nerdjang larangane).

Dawoehipoen Allah ing soerat Al—Qoeran ajat 56:

وَمَا اَرْسَلْنَاكَ اِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا.

„Ingsoen ora ngoetoes ing sira kadjaba perloe soepaja ambeboengah lan amemedeni.

Allah anoeroenaken Qoeran poenika ngewrat pinten-pinten ngilmoe oetawi hikmah soepados para manoengsa sami nindakaken ing soeraosipoen; kenging dipoen oepamakaken Qoerän poenika tehori, K. N. Mohamad s. a. w., poenika ingkang mraktikaken (ngamalaken). Djalaran saking poenika, sintena ingkang tindakipoen niroe K. N, inggih winastan mitoeroet dawoehipoen Allah. Dawoehipoen ing soerat Annisa' ajat 79:

وَمَنْ يُطِعِ الرَّسُوْلَ فَقَدْ اَطَاعَ اللّٰهَ.

„Sing sapa wonge manoet marang K. N. Rasoel, jekti wis manoet marang Allah".

Katah sanget para saderek kita ingkang sami saged

tjrios babad lan tindak dalem K. N. Mohammad s. a. w. naning namoeng kandeg ing pangalem. K. N. Mohammad dipoen djoendjoeng-djoendjoeng, dipoen oenggoelaken, dipoen moeljakaken, dipoen koedang - koedang, kados pangoedangipoen tijang sepoeh dateng anakipoen, langkoeng-langkoeng ing dinten wijosanipoen (Mauloed) K. N. oetawi mi'radjipoen, ngantos sami keladoek nerdjang dateng awisan ngambah dateng tjara k a b i d' a h a n sami boten kraos. Mila sadjatosipoen sifatipoen kelampahaning tijang Islam sapoenika, sampoen tebih sanget memperipoen kalijan para sahabat lan moettakin ingkang sami njonto tindak dalem K. N.

Niroe tindak, oetawi ngalembana dateng K. N. poenika kedah ingkang satrepipoen boten kepareng njoeda oetawi mewahi. Wonten Hadisipoen K. N. ingkang soeraosipoen makaten: „Adja kaladoek pangalem lan pamadamoe marang ingsoen, kaja dene pangalem lan pamadane wong Jahoedi lan Nasrani marang Nabine."

Kandjeng Nabi Moehammad poenika boten kenging pengaroeh oetawi dajaning ngasanes. Mila Allah njekapi kabetahanipoen maringi dedamel, enggih poenika Al-Qoeran. Ing ngrikoe wonten dawoeh :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا

بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ .

„Satemene sing djeneng moekmin ikoe wong sing pada pertjaja ing Allah lan oetoesane, orang gondjang-gandjing noeli majokake (nandjakake) banda lan awake laboeh ing

dedalane Allah: mangkono ikoe wong-wong kang pada tetep aran sadikin, temen".

Pramila Moehammadijah lan 'Aisijah tansah toemindak njiar-njiaraken agami sarana pinten-pinten lampah lan ichtiar ingkan salaras kalijan djaman sarta boten njebal sakig tindak dalam K. N. Moehamad s. a. w.

Wasana namoeng poenika atoer kawoela.

Wasalam bil-chair

Tjabang Poerwokerto,

N. Banjoemas.

KOEWARASAN

Soepados nampoen ngantos karoeboeng ing sesakit-tijang poenika kedah ngawontenaken keradjinan, sasagedr saged sadaja waoe ingkang resik. Dene resik poenika mboten toemrap namoeng dateng badan kemawon, agem-ageman inggih kedah resik, dalasan dalamipoen; saben dintenipoen poenika ladjeng saged angsal zuurstof (hawa sahe) mboetjal koolzuur (hawa awon).

Kasarasan kagem badan (slira) inggih poenika ndjagi dedaharanipoen ingkang dipoen dahar saben dintenipoen. Inggih poenika warni sajoeran, oempaminipoen: bajem, katjang lasapanoenggilanipoen, wowohan pisang lan sapanoenggilanipoen, poenapa malih kagem prijantoen ingkang saweg mbobot poenika dedaharanipoen ingih wadjib langkoeng anggenipoen ndjagi, sampoen ngantos katah dahar: lombok, lan ingkang asin—asin sanget. Djalaran makaten tijang ingkang mbobot poenika; oerat sadaja orgaan—orgaan ing salebetipoen badan, kadosta: gindjel, djantoeng poenika naming njamboet damel kagem tijang satoenggal, sinareng mbobot ladjeng kagem

tijang kalih. La, temtoe kemawon padamelan waoe inggih langkoeng awrat. Menawi anggenipoen njamboet damel kawratan, ladjeng andadosakan sakit.

Menawi sakit, mboten saged njamboet damel kados samestinipoen, ingkang kedah dipoen dalaken mboten saged medal. La rereged ingkang mboten saged medal, lan saja dangoe saja katah, saged ngawontenakan vergiffiging (ratjoen) ing badan. Mila tijang ingkgang mbobot sok wonten ingkang aboeh, poenika djalaran sakit gindjelipoen, sebab keratjoen reregedan waoe, oetawi aboeh sadjing (beri—beri) djalaran mboten kerimat dedaharanipoen. Ananging para saderk koela ingkang sami dereng mangertos ingkang kados ingkang koela atoerakan ing ngingil wahoe, wonten ingkang ngendikaj: saking betaning baji. Pramila ing panjoewoen koela dateng para saderek sadaja, menawi mbobot, koela atoeri mriksakaken. Dene pamriksaan waoe kangge kalih—kalih:

1. Kangge mbobotipoen poenapa sampoen leres linggihipoen (linggihing bajinipoen).
2. Mariksa kawontenanipoen, poenapa tijang waoe gezond. (saras poenapa sakit).

Sitti Soekijah.

RECEPT MASAK MADOERA

Sebeloemnja kami mengoeraiken recept masak-masak, kami mengenalken nama kami: Mevr Pawirodipoero, (Mardija) Bangkalan.

Saoetoe.

1 Ajam digodok, boemboenja:

Garem 1 sendok makan.
Kemiri 4 boetir.
Djai 1 sendok teh.
Bawang 1 sendok teh.
Trasi 1 sendok teh.

} Dioelek sampai haloes, teroes digoreng.

Kasi brambang 1 sendok makan, boe-boekan Mritjo $^1/_2$ sendok makan, Seledrie dan djeroek petjel.

Garangasem.

1 Ajam digodok. Boemboenja:
1 Gerem 1 sendok makan.
Radjangan laos 1 sendok makan.
Lombok abang, Koenir 1 sendok teh.
Toembar $^1/_2$ sendok makan.
Trasi $^1/_2$ sendok teh.
Asem $^1/_2$ sendok teh.
Brambang goreng 1 sendok makan.

} Dioelek teroes di goreng.

Kare.

1 Kati daging kambing. Boemboenja;
Garem 1 sendok teh.
Radjangan laos 1 sendok teh.
Radjangan djai 1 sendok teh.
Radjangan koenir 1 sendok teh.
Toembar 1 sendok teh.
Djinten 1 sendok teh.
Trasi $^1/_2$ sendok teh.
Kemiri 2 boetir.
Bawang poetih 1 sendok teh.

} Dioelek sampai baloes teroes digoreng.

Habis digoreng kasi Brambang 1 sendok makan, 2 boetir tjengke, kasi santen teroes digadok sampai empoek.

Wasalam
Mardija.

BERITA DAN SANA-SINI.

(Diringkaskan dan soerat-soerat kabar dan lain-lain)

Conferentie Dokter.

Pada 22 Sept. soedah di adakan satoe conferentie jang didatangi oleh 400 orang dokter dan kepala-kepalanja, dari semoea kota di Toerky. Banjak djoega penbesar—pembesar negeri jang menghadiri dan dipimpin oleh Ghazi Moestafa Kemal sendiri.

Pemboekaannja, Ismet Pacha telah berpidato banjak tentang kepentingan dokter, kesehatan dan kebersihan antero negeri itoe.

Dalam Confr. ini ada hadir 100 dokter perempoean; diantaranja Dr. sitti Shau Key Hanim soedah kasih lezing tentang penjakit lemas, serta Prof. Dr. sitti Shahabat Hanim dan Prof. Dr. Sitti Sadikah Hanim soedah berbitjara tentang penjakit malaria dan tjara moesti membesminja (B. T.)

Toelong—menolong.

Negeri Kabul di Afganistan soedah didirikan satoe parlement. Dengan Toerkypoen membikin satoe tractaat baroe, jang mana dalam persaudaraan itoe, bangsa Afgaan padang Toerky sebagai mereka poenja Imam. Sekarang soedah dateng dokter—dokter, laki—laki dan isteri dari Toerky dengan permintaannja, di Kabul, mereka aken dikerdjakan oentoek oeroesan kesehatan dan kebersihan.

Anak—anak Afgan bertambah banjak jang dikirim boeat mentjari ilmoe, saban tahoen, ke Toerky, jang mengasih hak sama dengan studentennja sendiri; sehingga mereka selaloe mengoetjapkan terimah kasih atas kebaikan ini. [B. T.]

Beroesaha.

Chinese Womens United Salvation Association (perkoempoelan penolong kaoem perempoean soedah didirikan di Shanghai. Didalam pertemoeannja baroe ini soedah diambil kepoetoesan: 1. Sebeloem tg. 11 Nov. koempoelan soedah mem-

poenjai anggauta 10 riboe orang, 2. memboeka tentoonstelling dari barang-barang sendiri dan mendirikan corps perobatan. Oentoek tentoonstelling ini didajaoepajakan bisanja bekerdja bersama-sama dengan koempoelan Anti Japanese Nation Salvation Association. Selama koempoelan itoe berdiri campagne menentang Djepang keliatan banjak hasilnja. Ch. P. (m).

Derma.

Dinegeri Belanda, Ratoe Ema telah menhadiahkan f 2000 kepada national crisiscomite. Dan poetri Juliana menghadiahkan djoega f 30 000 kepada crisis comite itoe. (B. T.)

Cursus.

Perkoempoelan Isteri Sedar telah mendirikan cursus: 1. Batja-toelis abc dan 2 bahasa Belanda di Petodjo Sawah Noord Batavia Centrum; jang mendapat perhatian banjak dari kaoem isteri. Pembajarannja hanja f 0,50 seboelan. Njatalah bertambah madjoe kaoem isteri tentang antianalfabetisme.

Berdiri teroes berdjalan.

Tjabang P. S. I. I. di Mekasser telah mendirikan bahagian perempoean. jang bernama S. P. I. I, dengan dilengkapi oleh 43 angouta jang pertama. Bersama—sama dengan oetoesan P. S. I. I. telah dapat mengirim oetoesan djoega ke Seger boeat propaganda.

Isteri Madoera.

Beloem lama ini di Sampang telah didirikan P(erkoempoelan) K(aoem) E(stri) jang dipimpin oleh kaoem iboe jang kenamaan. Menoeroet oendang—oendangnja, pada 1 December ini, memboeka cursus handwerkken 1 minggoe 1 kali, dengan memoengoet bajaran f 0,50.

Pidato.

Malam 12 Nov. njonja Datoek Toemenggoeng telah memboeat voordracht tentang Penghidoepan dan toedjoean dari perempoean Indonesier, dalam Vereeniging voor Vrouwenrechten, digedong Theosofische Vereeniging di Batavia C.

FIHRASAT

SOEARA 'AISJIJAH

Tahoen VI.

No. 1—2.

1. Hari Raja Islam. 1
2. Chabar 'Aisjijah. 5
3. Sedikit peringatan 5
4. 'Isj sajidan karieman 7
5. Poesaka ingkang dados kamestijan kita. 9
6. Hak orang Islam kepada orang Islam 11

No. 3.

7. Soerat Annazi'at. 17
8. Recept masak-masak. 24
9. Menakab pedoman. 25
10. Bahaja Besar. 27
11. De ontwetenheid is de oorzak. 29

No. 4.

12. Seroean jang hendak menghadiri Congres. . . . 33
13. Assalamoe 'alaikoem 35
14. Bingkesan verslag openbaar Ponorogo 39
15. Openbaar 'Aisjijah Koetoardjo. 41
16. Bestuurvergadering Tjilatjap. 43
17. Openbaarlezing Koedoes 43
18. Verslag Openbaar vergadering Ngawi 45
19. Masak-masak 49
20 Pemberian tahoe kepada Pengarang 50

No. 5—6.

21. Soeroean 51
22 Motie Congres P. P. I. I. 52

23. Sedikit riwajat . . . . , pengakoean asing . . . 53
24. Djika orang toea meninggal. 56
25. Kewadjiban teroetama bagi perempoean 60
26. Resept masak 63
27. Goejoep roekoen. 64
28. Pertandaan² zaman pengabisan (Qijamat). . . . 68
29. Qijamat Çoegra 71

No. 7.

30. Pemberian tahoe 74
31. Islam haroes kita kemoekakan. 75
32. Al—Achlaq 76
33. Barang jang banar ta'akan kalah, ... 78
34. Kamardikaning tijang estri 79
35 Dengan apakah dapat persatoean 84
36. Recept masak-masak 87
37 Pepenget 81
38. Manisan belimbing dan mangga 89

No. 8.

39. Perajaan mauloedan Ponorogo, ... 90
40 Ngelmi panggoela wentah 92
41. Tidak maoe karena tidak soeka 91
52. Soerat moerid Moehammadijah Kranggan 100
43. Verslag Conferentie A. D. S. K. 103
44. Recept masak — masak. 106
45. Dimanakah poesat persatoean , ... 107
46. Bersedia pajoeng sebeloem hoedjan 110
47. Verslag opb. verg. Bangkalan , ... 112
46. Permintaan Redactie, , ... 115

No. 9.

49. Pengetahoean itoe kekoeasaan . . . 90 moestinja 116
50. Boeah fikiran tentang kehidoepan, . 92 „ 118
51. Manakah jang kamoe pilih . . . . 96 „ 122

52. Toentoenan Al—Qoeran . . . 98 „ 124
53. Madjoe ketingkatan, ... 100 „ 126
54. Dari martabat jang rendah. . . 103 „ 129
55. Recept obat—obat . . . . 106 „ 132
56. Recept masak—masak . . . 107 „ 133

No. 10—11.

57. Soemberipoen Islam 134
58. Wasito—Rini 136
59. Bersoeloeh diterang hari 138
60. Nasib Soeara 'Aisjijah 140
61. Mi'radj. 145
62. Boekan Sembarangan 147
63. Bagejan pawon 148
64. Berita dari sana—sini. 150
65. Kerap dipertanjakkan. 155
66. Berita Comm. v. Redactie. 157

No. 12.

67. Poetoesan Madjlis Tardjeh 158
68. Djangan segan! 162
69. Soemebaripoen Islam. 163
70. Koewarasan 166
71. Recept masak-masak. 167
71. Berita dari sana - sini. 169

—oOo—